



---

**KINERJA PERDAGANGAN INDONESIA SERTA STRATEGI EKSPOR PRODUK-  
PRODUK KOPI**

Oleh  
**Adinda Siti Zahra<sup>1</sup>, Denny Saputera<sup>2</sup>**  
<sup>1,2</sup>Universitas Widyatama  
Email: [adinda.zahra@widyatama.ac.id](mailto:adinda.zahra@widyatama.ac.id)

**Abstract**

*This research aims to analyze the international coffee trade and provide hope for a country to overcome limited domestic savings which is the key to capital formation in order to increase economic productivity and has an important role, especially as a source of foreign exchange, providing employment opportunities and a source of income for farmers or business people. other economics related to coffee. The Indonesian government has attempted to facilitate the work or regulation of Indonesian coffee export flows by issuing regulations regarding coffee exports through Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 109 of 2018 concerning Coffee Export Provisions. Indonesia is one of the largest coffee producing countries in the world. With a large role, Indonesia is expected to be able to improve the quality of coffee in accordance with the standards set by importing countries in the international market. Therefore, there is a need for synergy with government policies that support the competitiveness of the downstream coffee industry to dominate the international market*

**Keywords: Performance, Export Strategy, Coffee Products**

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), Indonesia tercatat sebagai negara penghasil kopi terbesar ke-3 di dunia pada 2022/2023 yang telah memproduksi kopi sebanyak 11,85 juta kantong. Rinciannya, Indonesia memproduksi kopi arabika sebanyak 1,3 juta kantong dan kopi robusta sebanyak 10,5 juta kantong. Hal ini bisa menjadi peluang bagi pasar ekspor biji kopi Indonesia untuk mendapatkan pasar lebih baik di pasar global, karena adanya peluang tersebut, Indonesia seharusnya mampu memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan kinerja ekspor biji kopi ke pasar global. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil pada variabel produksi. Maulani (2021) mengatakan bahwa produksi kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia, sedangkan dalam penelitian Novariani (2021) mengatakan Produksi biji

kopi secara parsial tidak berpengaruh terhadap volume ekspor biji kopi. Berikut rincian tabel ekspor dan impor kopi Indonesia.

Maka pertumbuhan permintaan Impor dan Ekspor kopi mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2022 kenaikan ekspor tertinggi dengan persentasi kenaikan 18,29% dari tahun sebelumnya. Dari data di atas nilai ekspor dalam lima tahun terakhir signifikan mengalami kenaikan. Ditahun 2020 mengalami penurunan permintaan impor kopi sebesar 9,87% dari tahun sebelumnya dikarenakan dampak pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembatasan dalam pengiriman maupun penjualan kopi di dalam maupun di luar negeri. Setelah pandemi mulai berakhir, pertumbuhan nilai Impor mengalami kenaikan secara perlahan di tahun berikutnya

Alasan kopi Indonesia memiliki nilai ekspor tinggi salah satunya karena keberagamannya. Biji kopi di Indonesia tidak hanya ditanam di satu daerah, melainkan di

banyak daerah di berbagai provinsi di Indonesia. Ada dua jenis biji kopi yang banyak ditanam di Indonesia, yakni robusta dan arabika. Beberapa macam kopi Indonesia, yaitu Kopi Aceh Gayo, Kopi Sidikalang, Kopi Bali Kintamani, Kopi Flores Bajawa, dan Kopi Toraja. (Mustika, 2023). Keragaman jenis kopi Indonesia yang menghasilkan cita rasa berbeda tersebut menjadi nilai tambah tersendiri.

## LANDASAN TEORI

### Teori Ekspor Kopi

Kopi adalah salah satu tanaman perkebunan yang telah lama diusahakan dan memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Asal-usul kopi dapat ditelusuri kembali ke daerah pegunungan di Etiopia, Afrika. Meskipun demikian, pengetahuan luas tentang kopi dalam masyarakat global baru muncul setelah tanaman ini mulai dikembangkan di luar wilayah asalnya, yakni di wilayah selatan Arab, Yaman (Hamni, 2013).

Kopi juga minuman yang berasal dari biji tanaman kopi yang diolah melalui proses penggongsengan dan penyeduhan (thurston, 2013). Belay et al. (2016), juga menjelaskan bahwa kopi adalah minuman yang diekstrak dari biji tanaman kopi (*Coffea spp.*), yang biasanya diseduh dengan air panas untuk menghasilkan minuman dengan aroma dan rasa khas yang disukai oleh banyak orang di seluruh dunia. Dapat disimpulkan bahwa kopi merupakan sebuah minuman yang berasal dari biji kopi yang telah diproses melalui penggongsengan dan tehnik lainnya sehingga dapat diseduh yang kemudian siap untuk disajikan.

### Sota

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penulisan	Variabel/Teori/Fenomena	Hasil
1	Analisis Ekspor Kopi Indonesia pada Pasar Internasional, Riska Dwi Maulani dan Diah Wahyuningsih., 2021	PDB riil, kurs, harga kopi internasional, dan produksi kopi.	Kurs tidak berpengaruh, Harga kopi internasional berpengaruh positif, Produksi kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia.
2	Analisis Kinerja Dan Prospek Komoditas Kopi Indonesia Di Pasar Domestik Dan Internasional, Denny Saputera, 2021	Pertumbuhan ekspor dan impor	Produksi kopi berpengaruh Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap dolar berpengaruh, kopi dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia ke Jepang.
3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang, Ayu Sitanini Dkk, 2020	Produksi kopi, GDP per kapita penduduk Jepang, Jumlah penduduk negara Jepang, Konsumsi kopi negara Jepang, Nilai tukar rupiah, Harga kopi dunia, Harga Teh Dunia, Inflasi negara Indonesia, Perjanjian kerjasama IJEPA	Konsumsi kopi Jepang, harga kopi dunia dan inflasi berpengaruh terhadap volume ekspor kopi kopi Indonesia ke Jepang.
4	Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Biji Kopi Indonesia Ke Jepang, Cindi Novariani, 2021	Produksi biji kopi, kurs dan harga internasional kopi, volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang	Produksi biji kopi secara parsial tidak berpengaruh, Nilai tukar dan harga internasional kopi secara parsial berpengaruh negative, biji kopi Indonesia ke Jepang.

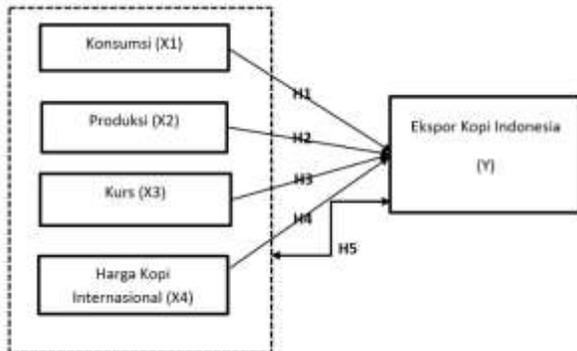


5	Faktoryang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia ke Jerman, Indrawaty Sitepu dan Medi Lilis Wenny Nainggolan, 2021	Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar Uang, Ha Rga Domestik, Konsumsi Dan Barang Substitusi, Dan Volume Ekspor Kopi	Produksi (X1) berpengaruh signifikan, harga internasional (X2), nilai tukar (X3), harga domestik (X4), konsumsi (X5), barang	8	<i>Assessing the influence of exchange rate on agricultural commodity export price: evidence from Vietnamese coffee, Trung Tuyen Dang dkk, 2020</i>	Variabel harga ekspor kopi vietnam, nilai tukar mata uang vietnam terhadap mata uang dollar Amerika	Kurs tidak berpengaruh terhadap harga ekspor kopi vietnam dalam jangka panjang.
	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penulisan	Variabel/Teori/Fenomena	Hasil	9	<i>Analysis of the Determinants of Indonesia's Exports with ASEAN Countries and Seven Trading Partner Countries Using the Gravity Model, Velizha Ayu Retnosaria dan Akhmad Jayad, 2020</i>	Kurs Indonesia dengan mitra dagang, Jarak mitra dagang, PDB Indonesia dan PDB Mitra dagang.	Nilai tukar mata uang Indonesia terhadap mata uang negara mitra dagang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia
			substitusi (X6) berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi.				
6	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat, Tito Hilmi Yahya Pribadi, I Ketut Sudiana, 2020	Jumlah produksi kopi Indonesia, harga kopi dunia, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar	Produksi kopi berpengaruh positif, Harga kopi dunia berpengaruh negative, Nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh negative terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.				
7	<i>Factors Influencing Indonesia Coffee Exports Volume, Sucihatiningih Dian Wisika Prajanti dkk, 2020</i>	Produksi kopi, harga kopi domestik, harga kopi internasional, kurs, dan ekspor kopi	Produksi kopi domestik secara parsial berpengaruh positif, Harga kopi domestik, harga kopi dunia dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat tidak berpengaruh				

Berdasarkan penelitian terdahulu didapat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil pada variabel produksi dimana Maulani mengatakan bahwa produksi kopi dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia, sedangkan dalam penelitian Novariani mengatakan Produksi biji kopi secara parsial tidak berpengaruh terhadap volume ekspor biji kopi. Selanjutnya variabel konsumsi juga memiliki gap pada penelitian terdahulu dimana penelitian Sitanini mengatakan bahwa konsumsi kopi Jepang berpengaruh terhadap peningkatan volume ekspor kopi kopi Indonesia ke Jepang. Sitepu mengatakan bahwa konsumsi berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi. Kurs terhadap ekspor, dimana pada penelitian Retnosaria kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor, pada penelitian Maulani kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor kopi, sedangkan pada penelitian Saputera kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor kopi.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu maka didapatkan kerangka pemikiran seperti pada gambar berikut ini:



### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Konsumsi berpengaruh positif terhadap Ekspor kopi.
2. H2: Produksi berpengaruh positif terhadap Ekspor kopi.
3. H3: Kurs berpengaruh positif terhadap Ekspor kopi.
4. H4: Harga Kopi Internasional berpengaruh positif terhadap Ekspor kopi
5. H5: Konsumsi, Produksi, Kurs, Harga kopi Internasional berpengaruh positif terhadap Ekspor Kopi

### METODE PENELITIAN

Metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

### Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu keterangan yang menggambarkan situasi dari penelitian terhadap objek untuk mendapatkan gambaran yang jelas. sasaran untuk mendapatkan suatu data. Definisi objek penelitian menurut Sugiyono (2013:13) adalah:

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuatu hal objektif dan realible tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Tingkat Ekspor, Konsumsi, Produksi, Nilai Kurs, dan Harga Kopi Internasional.

### Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data-data yang seluruhnya merupakan jenis data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder merupakan:

“Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.”

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan di Indonesia.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Konsumsi Kopi diambil data dari ICO 2022
2. Produksi Kopi data diambil dari Trade Map (diolah)
3. Nilai Kurs data diambil dari Kurs Transaksi 2018 sampai dengan 2022– USD
4. Harga Kopi diambil dari data Kopi Pasar Internasional ICO 2022 (Diolah)

### Sample dan Populasi

#### Sample

Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi



tersebut. Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah secara acak sederhana (Simple Random sampling). Untuk menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Nilai ketelitian yang diinginkan

1. Konsumsi Kopi diambil data dari ICO 2018-2022, Regions Africa, Caribbean, Central America & Mexico, South America, North America, Asia & Pacific dan Europe.
2. Produksi Kopi data diambil dari Trade Map, dll (diolah): USA, Malaysia, Netherlands, Vietnam, Saudi Arabia, China dan India.
3. Nilai Kurs data diambil dari Kurs Transaksi 2018 sampai dengan 2022 – USD dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2022.
4. Harga Kopi diambil dari data Kopi Pasar Internasional ICO 2022 (Diolah) dari bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2022.

**Sampel**

Tahun	Bulan	Jumlah
2018	Jan - Des	12
2019	Jan - Des	12
2020	Jan - Des	12
2021	Jan - Des	12
2022	Jan - Des	12

Total = 60

**Populasi**

Menurut Sugiono (2013:55) mendefinisikan populasi sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang

terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Istijanto (2005: 109), populasi merupakan jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Populasi adalah satu set atau kumpulan data penelitian yang berkonsentrasi pada sumber data. Data penelitian dalam populasi disebut “parameter” yang dapat berbentuk rata-rata, proporsi, simpangan baku, dan lain-lainnya yang menjadi fokus penelitian yang akan dijadikan obyek penelitian. Sementara itu, sumber data dapat berbentuk orang, organisasi, benda, hubungan atau keberadaan fenomena alam lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas, bahwa populasi dalam penelitian ini adalah Tingkat Ekspor, Produksi, Konsumsi, Kurs, dan Harga Kopi Internasional.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian mengenai Pengaruh Konsumsi, Produksi, Nilai Kurs, dan Harga Kopi Terhadap Ekspor Kopi dalam rentang waktu 2018 – 2022.

Konsumsi kopi di dunia mengalami turun naik di tiap negara, beberapa kendala seperti musim panen yang berbeda, juga cuaca yang tidak menentu di beberapa negara membuat ekspor kopi terhambat, sehingga supply kopi menjadi terhambat

No	Pengaruh	Signifikan	T.Hitung	Hasil
1	Konsumsi Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	0.172 > 0.05	-1.383 < 2.004	tidak ada pengaruh
2	Pengaruh Produksi Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	0.896 > 0.05	0.132 < 2.004	tidak ada pengaruh
3	Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	0.177 > 0.05	1.367 < 2.004	tidak ada pengaruh
4	Pengaruh Harga	0.000 <	5.106 >	ada



	Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	0.05	2.004	pengaruh
5	Konsumsi Kopi, Produksi Kopi, Nilai Kurs, dan Harga Kopi terhadap Ekspor Kopi Indonesia.	$0.000 < 0.05$	$12.680 > 2.38$	berpengaruh secara simultan terhadap Ekspor Kopi

1. Pengaruh Konsumsi Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Nilai signifikan  $0.172 > 0.05$ ,  $H_0$  ditolak;  $-1.383 < 2.004$ ,  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan Konsumsi Kopi terhadap Ekspor Kopi Indonesia. Semakin tinggi Konsumsi Kopi maka tidak membuat volume Ekspor Kopi Indonesia bertambah. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Sitanini di tahun 2020 yang menyatakan bahwa konsumsi kopi Jepang berpengaruh terhadap peningkatan volume ekspor kopi Indonesia ke Jepang, begitu juga penelitian dari Sitepu di tahun 2021 bahwa konsumsi kopi berpengaruh tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi.
2. Pengaruh Produksi Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Nilai signifikan  $0.896 > 0.05$ ,  $H_0$  ditolak;  $0.132 < 2.004$ ,  $H_2$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan Produksi Kopi terhadap Ekspor Kopi. Semakin tinggi Produksi Kopi Dunia maka tidak membuat volume Ekspor Kopi Indonesia menjadi tinggi.
3. Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Nilai signifikan  $0.177 > 0.05$ ,  $H_0$  ditolak;  $1.367 < 2.004$ ,  $H_3$  ditolak, tidak ada pengaruh Kurs Rupiah terhadap Ekspor Kopi. Semakin tinggi Kurs Rupiah terhadap Dollar tidak membuat volume Ekspor Kopi Indonesia menjadi tinggi. Hal ini sejalan dengan Sukirno (2019) mengatakan bahwa Nilai tukar suatu negara akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekspor. Nilai tukar yang semakin menguat akan berakibat pada jumlah ekspor suatu negara mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena barang-barang di dalam negeri lebih mahal daripada barang luar negeri. Begitupun sebaliknya

(Aziziah & Setiawina, 2021). Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang terdepresiasi menyebabkan ekspor kopi Indonesia meningkat. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang terdepresiasi menyebabkan ekspor kopi Indonesia meningkat.

4. Pengaruh Harga Kopi Dunia Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ ,  $H_0$  diterima;  $5.106 > 2.004$ ,  $H_4$  diterima, artinya ada pengaruh Harga Kopi terhadap Ekspor Kopi. Semakin tinggi Harga Kopi di Dunia maka volume Ekspor Kopi Indonesia semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian Maulani (2021) mengatakan bahwa harga kopi internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Menurut Novariani (2021) menyatakan harga internasional kopi secara parsial berpengaruh negatif terhadap volume ekspor biji kopi Indonesia ke Jepang. Tapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prajanti (2020) harga kopi dunia dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi di Indonesia.
5. Konsumsi Kopi, Produksi Kopi, Nilai Kurs, dan Harga Kopi terhadap Ekspor Kopi Indonesia. Nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ ,  $H_0$  diterima;  $12.680 > 2.38$ ,  $H_1$  diterima, artinya Konsumsi Kopi, Produksi Kopi, Nilai Kurs, dan Harga Kopi berpengaruh secara simultan terhadap Ekspor Kopi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

- Hasil analisis pengaruh Konsumsi Kopi Dunia terhadap tingkat Ekspor Kopi Indonesia tidak berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.
- Pengaruh Variabel Produksi Kopi Dunia terhadap Ekspor Kopi Indonesia tidak berpengaruh positif tapi tidak signifikan.
- Pengaruh Variabel Nilai Kurs terhadap Ekspor Kopi Indonesia tidak



- berpengaruh positif tapi tidak signifikan.
- Pengaruh Variabel Harga Kopi Dunia terhadap Ekspor Kopi Indonesia berpengaruh positif dan signifikan.
  - Pengaruh secara bersama-sama variabel bebas Konsumsi Kopi, Produksi Kopi, Nilai Kurs, Harga Kopi mempunyai pengaruh yang signifikan bersama-sama terhadap Ekspor Kopi Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amanda, Silvi, & Nia Rosiana (2023) "Analisis Daya Saing Kopi Indonesia dalam Menghadapi Perdagangan Kopi Dunia." Forum Agribisnis. Vol. 13. No. 1. 2023, 1 – 11.
- [2] Badan Pusat Statistika (2023). <https://bps.go.id>; diakses 17 Januari 2023
- [3] Cannon, Joseph P., William D. Perreault Jr. & Jerome McCarthy (2008). *Alih Bahasa : Diana Angelica dan Ria Cahyani. Pemasaran Dasar – Dasar : Pendekatan Manajerial Global*. Buku 2. Edisi 16. Salemba Empat. Jakarta
- [4] Damsar (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- [5] Daryanto (2013). *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Cetakan II. Januari 2013. PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- [6] Doktor Ilmu Pertanian (2022). *Strategi Pemerintah untuk Mendorong Eksistensi Kopi Indonesia di Pasar Global*. Diakses pada tanggal 1 Desember 2023. <https://doktor.pertanian.uma.ac.id/2022/07/strategi-pemerintah-untuk-mendorong-eksistensi-kopi-indonesia-di-pasar-global/>
- [7] Fadhillah, H. & Andward, R. J. (2023). *Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia dari Sisi Permintaan*. JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
- [8] Firat, A (2013). *Consumption, Consumer Culture and Consumer Society*. *Journal of Community Positive Practixe*.
- [9] Hamni (2013). *Potensi Pengembangan Teknologi Proses Produksi Kopi Lampung*. Jurnal Mechanical, Volume 4, Nomor 1.
- [10] Hasoloan, J. (2013). *Peranan Perdagangan Internasional Dalam Produktifitas dan Perekonomian*. Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi, Volume 1 Nomor 2, September 2013, Hal. 102-112
- [11] International Coffee Organization (2023). <https://icocoffee.org>, di akses 23 Desember 2023.
- [12] Dinda, Sanya (2020). *Konsumsi Kopi di Indonesia naik 44 Persen*. Diakses tanggal 10 Desember 2023. <https://investor.id/business/222474/konsumsi-kopi-di-indonesia-naik-44>
- [13] Kanuk, L. L., & Schiffman, L. G. (2010). *Consumer Behavior*. Ed 7. New Jersey, US: Prentice Hall.
- [14] Kotler, Philip & Gary Armstrong (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. edisi Keduabelas. Erlangga. Jakarta.
- [15] Mohammad Ongky Yahya (2016), "Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember,"
- [16] Nicholson, S. (1999), *Historical and Modern Fluctuations of Lakes Tanganyika and Rukwa and Their Relationship to Rainfall Variability*. *Climatic Change*, 41, 53-71. <http://dx.doi.org/10.1023/A:1005424619718>
- [17] Nopriyandi, Rexsi, Haryadi (2017), "Analisis Ekspor Kopi Indonesia", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12, 1
- [18] Pasolonk, Bril Lyan Haska, et al. (2023) "Daya Saing Indonesia Dalam Ekspor Kopi Dunia." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2.3: 624-632.



- 
- [19] Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Ekspor Kopi.
- [20] Prasetyo, P. E. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset
- [21] Pudji Rahardjo (2013), *Kopi*, Penebar Swadaya Grup. h.187
- [22] James Hoffmann. *The World Atlas of Coffee: From beans to brewing*
- [23] Robert W. Thurston; Jonathan Morris & Shawn Steiman (2013). *Coffee A Comprehensive Guide to the Bean, the Beverage, and the Industry*.
- [24] Rusydiana, Aam Slamet. *Perdagangan Internasional*. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefin dmkaj/https://jdih.kemendag.go.id/pdf/Buku-  
/Jurnal/Perdagangan\_Internasional.pdf.
- [25] Sara Belay, Daniel Mideksa, Solomon Gebrezgiabher, Weldemariam Seifu (2016). *Factors Affecting Coffee (Coffea Arabica L. Quality in Ehtiopia: A Review*. Journal of Multidisciplinary Scientific Research, 2016,4(1):22-28.
- [26] Sukirno, Sadono (2008). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta. P.T Raja Grafindo Persada.
- [27] Tan, Syamsurijal (2009). *Ekonomi Internasional*. Jakarta. Citra Prathama.
- [28] Tania. C. & Hurdawaty (2022). *Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Di Kedai Kopi Starbucks Mal Artha Gading*
- [29] Trade map (2023).
- [30] Widiyono & Mukhaer Pakkanna (2013). *Pengantar Bisnis : Respon terhadap Dinamika Global*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- [31] Yuliandri, Mustika Treisna (2023). *Jenis Jenis Kopi Nusantara*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2023. <https://ottencoffee.co.id/majalah/jenis-jenis-kopi-nusantara>